

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai komunikasi dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program Manajemen di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai komunikasi dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program Manajemen di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa yang telah

ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro.

Latar belakang penelitian ini didasari oleh UMKM yang memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat. UMKM berkontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, penyediaan barang dan jasa, serta pengurangan angka kemiskinan. Dalam hal ini literasi merupakan kemampuan untuk memahami, mengelola dan memanfaatkan informasi terkait dengan dunia usaha. Di era digital saat ini, literasi kewirausahaan juga meliputi kemampuan menggunakan teknologi dan media digital untuk mengembangkan bisnis. Tingkat literasi kewirausahaan yang baik dapat membantu para pelaku usaha, khususnya UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), untuk membuat keputusan yang lebih baik, meningkatkan daya saing, dan memperluas jaringan pasar.

Sedangkan motivasi adalah dorongan internal yang membuat seseorang mengambil tindakan tertentu, termasuk dalam hal berwirausaha. Motivasi berwirausaha bisa berasal dari berbagai faktor, seperti keinginan untuk mandiri secara finansial, mengembangkan ide atau produk inovatif, meningkatkan taraf hidup, atau bahkan menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain. Dengan motivasi yang kuat, seorang wirausaha akan lebih gigih dalam menghadapi tantangan dan risiko yang ada dalam menjalankan bisnisnya, terutama pada sektor UMKM yang sering kali menghadapi keterbatasan sumber daya.

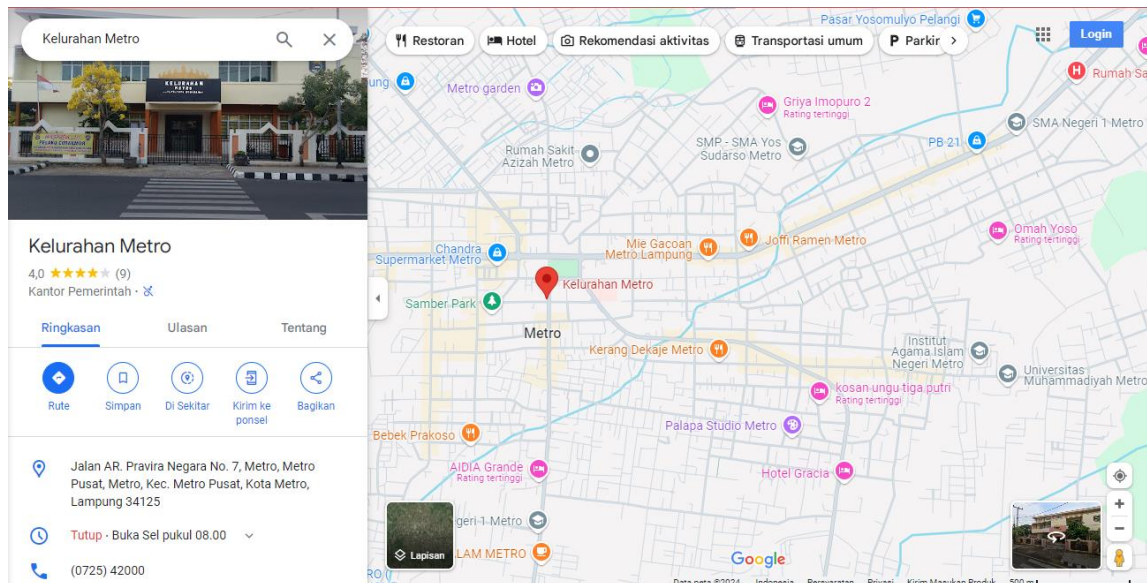
Selain itu inovasi adalah proses menciptakan nilai baru melalui ide, produk, atau metode yang lebih baik atau lebih efisien. Dalam konteks UMKM, inovasi dapat berupa pengembangan produk baru, penerapan teknologi dalam proses produksi, atau adopsi strategi pemasaran yang lebih efektif. Inovasi penting karena dapat menjadi kunci keberhasilan dalam persaingan bisnis, terutama di tengah perubahan cepat dalam ekonomi dan preferensi konsumen. Inovasi memungkinkan UMKM untuk tetap relevan dan beradaptasi dengan kebutuhan pasar yang dinamis.

Dengan mengimplementasikan harga pokok produksi, dapat meningkatkan kesehatan finansial dan operasional bisnis, Menentukan harga jual yang Kompetitif, Mengelola biaya produksi, dengan demikian mengimplementasikan harga pokok produksi dalam pembukuan keuangan umkm adalah langkah strategis yang dapat membantu bisnis menjadi lebih stabil, efisien, dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

## 1.2 Profil Desa

Kelurahan Metro adalah bagian dari Kecamatan Metro Pusat memiliki luas wilayah sebesar 2,28 Km<sup>2</sup> . Pada kelurahan ini terdapat 57 RT dan 9 RW, sedangkan pada kelurahan terdapat jumlah penduduk 14.507 jiwa. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Timur dengan Kelurahan = Ganjarasri
- Sebelah Barat dengan Kelurahan = Yosorejo dan Iringmulyo
- Sebelah Utara dengan Kelurahan = Imopuro
- Sebelah Selatan dengan Kelurahan = Mulyojati



Gambar1.1 Lokasi Kelurahan Metro

Sumber: Google Maps

## Susunan Organisasi Kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Provinsi Lampung



Gambar1.2 Struktur Organisasi Kelurahan Metro

Sumber: Web Kelurahan Metro

### 1.3 Profil UMKM Tas Anyam Viona Collection

PemilikUMKM	:Nangimah
BerdirinyaUMKM	:2021
NamaUMKM	:Tas Anyam Viona Collection
Alamat UMKM	:Jl.Mawar Barat No.78, Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Lampung 34121
Masalah	:Kurangnyapemahamanpembukaanibu nangimah

UMKM Tas anyam viona collection dimiliki oleh Ibu nangimah yang terdapat dilokasi Jl.Mawar Barat No.78, Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Lampung 34121. Menjual berbagai macam tas anyam. Berdiri sejak tahun2021. Dan memiliki 1 karyawan yaitu masih keluarganya. Bahan yang digunakan tas anyam adalah tali jali – jali , dan juga diberi sedikit hiasan boneka atau manik manik.

Pada saat ini, UMKM Tas anyam sudah dalam proses pemasaran dan penjualannya sudah dilakukan secara online dan offlline, sudah menggunakan digitalisasi. Tetapi Kurangnya pemahaman digitalisasi dan Keterbatasan jangkauan pemasaran

menyebabkan UMKM ini mengalami penurunan. Produksi tetap berjalan tetapi hanya via online menggunakan whatsapp.. Realita dilapangan menunjukan bahwa UMKMTas anyammemiliki permasalahan salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang teknologi, pemasaran, dan terbatasnya informasi yang dapat dijangkau oleh UMKM mengenai pasar.

## **1.4 RumusanMasalah**

1.BagaimanacaraPembuatanLaporanKeuangedanPerhitunganHargaPokok Produksi ?

## **1.5 TujuandanManfaat**

### **1.5.1 Tujuan**

Tujuandarikegiataniniadalahsebagaiberikut:

1.Untuk memberikan informasi berupa laporan keuangan yang terdiri atas penentuan Harga Pokok Produksi (HPP)

### **1.5.2 Manfaat**

1.5.2.1 BagiInstitutInformatikadanBisnis Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Kelurahan Metro
- b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang pengembangan usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya
- c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawaperubahan bagi masyarakat.
- d. Menjadi bahan pembelajaran, menumbuhkan jiwa kewirausahaan, dan sarana menyalurkan ilmu yang di dapat dari kampus kepada masyarakat.

1.5.2.2 BagiMahasiswa

- a. Mendapat pengalaman pribadi seperti kemampuan dalam pengambilan keputusan, rasatanggung jawab, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, serta jiwa kepemimpinan.
- b. Memperolehpengetahuanbarudalam bidangusahaTas anyam
- c. Mampu menyelesaikan tugas mata kuliah praktik kerja pengabdian masyarakat

- d. Menjadi bahan pembelajaran, menumbuhkan jiwa kewirausahaan, dan sarana menyalurkan ilmu yang di dapat dari kampus kepada masyarakat.

#### 1.5.2.3 Bagi UMKM

- a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara pemasaran.
- b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berwirausaha.
- c. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui media sosial